

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program peternakan babi yang ada di Jemaat Siloam Tete Uri' merupakan hasil dari kesadaran majelis gereja akan potensi ekonomi lokal berbasis budaya Toraja. Program yang dibungkus dalam wadah diakonia transformatif sebagai wujud pemberdayaan ekonomi. Walaupun implementasinya belum sepenuhnya mencerminkan nilai-nilai diakonia transformatif yang sesungguhnya. Strategi penguatan yang dirumuskan didasarkan pada perwujudan dari prinsip-prinsip diakonia transformatif yang menekankan bahwa gereja hadir bukan sekadar memberi, tetapi memampukan. Dengan mengintegrasikan penguatan sistem seleksi, perencanaan berbasis data, pendampingan teknis, dan pengorganisasian yang sistematis dalam satu kesatuan program yang utuh. Dengan tahapan dan kerja sama dengan dinas peternakan dan lembaga keuangan mikro seperti koperasi, serta pelatihan teknis peternakan yang mencakup manajemen kandang, pengelolaan pakan, dan penanganan penyakit ternak.

B. Saran

1. Bagi Lembaga IAKN Toraja

Harapan penulis dengan adanya tulisan ini dapat menambah literatur bagi Mahasiswa IAKN Toraja dalam mengembangkan konsep

pelayanan atau pendekatan diakonia transformatif dalam jemaat dari segi konteks lokal. Memperkaya pemahaman teoritis tentang diakonia transformatif dengan memberikan model implementasi yang konkret.

2. Bagi Jemaat Siloam Tete Uri'

Berharap dengan tulisan ini menjadi masukan bagi Gereja Toraja Jemaat Siloam Tete Uri' untuk kembali merevitalisasi program ini dengan strategi-strategi yang lebih baik. Dengan harapan bahwa program ini dapat melanjutkan tujuan membangun dan memberdayakan Jemaat yang dipandang dari segi potensi yang ada termasuk potensi lokal yang ada

3. Bagi Pembaca Tulisan ini

Harapan penulis dengan adanya tulisan ini dapat menambah literatur dan bahkan membantu pembacanya dalam mengembangkan konsep pelayanan atau pendekatan diakonia transformatif. Memberikan model atau contoh konkret yang dapat diadaptasi oleh gereja-gereja lain, terutama di daerah pedesaan yang masih menjadi daerah imigran orang Toraja bahkan di luar orang Toraja dengan potensi agrikultur/peternakan tertentu. Berdasarkan elaborasi teologi diakonia transformatif budaya toraja dalam hal ini Babi.